

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Berdasarkan karakteristik penelitian Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource* (4th Edition). In *New York: John Wiley & Sons*, dapat dikemukakan yakni sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, hal pertama yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, dimana objek penelitian tersebut mengandung suatu permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari solusinya.

Menurut Husein Umar (2013:18), bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan/atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga, di mana dan kapan penelitian itu dilakukan.” Dapat juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu." Sedangkan menurut Supriati (2015:44), objek penelitian adalah "variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian itu dilakukan."

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah gambaran dari sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk

mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek (variabel) penelitian adalah analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru dalam meningkatkan kinerja Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias.

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian Pada penelitian ini penulis membuat sebagai panduan jadwal penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																					
	Juli		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Bimbingan pengajuan judul Skripsi																						
Penyusunan proposal skripsi																						
Bimbingan proposal skripsi																						
Pendaftaran seminar proposal																						
Persiapan seminar proposal																						
Seminar proposal skripsi																						
Persiapan peneltian																						
Pengumpulan data																						
Penulisan naskah skripsi																						
Bimbingan skripsi																						

dalam meningkatkan kinerja guru		ajarkan dan dapat secara efektif mengkomunikasikan dan menjelaskan konsep-konsep yang kompleks kepada siswa	dokumentasi
	Keterampilan pedagogis	Penggunaan strategi instruksional yang tepat, teknik manajemen kelas, metode penilaian, dan pengajaran yang berbeda	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Desain dan perencanaan instruksional	Pengembangan rencana instruksional dan rancangan pengalaman belajar untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa mereka	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Manajemen kelas	Strategi untuk mengelola perilaku siswa, membangun rutinitas, dan menciptakan iklim kelas yang mendukung yang mendorong keterlibatan dan partisipasi siswa	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Penilaian dan umpan balik	Pengembangan praktik penilaian yang efektif, termasuk strategi penilaian formatif dan sumatif, analisis data, dan menggunakan umpan balik untuk menginformasikan instruksi dan dukungan siswa	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Kompetensi dan keragaman budaya	Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Kolaborasi dan refleksi profesional	Kolaborasi guru, memberikan umpan balik dari rekan sejawat dan kesempatan mentoring, serta refleksi diri dan peningkatan berkelanjutan	Wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi
	Kesejahteraan dan	Kesejahteraan guru, mengatasi stres dan	Wawancara, observasi (catatan

	ketahanan guru	kelelahan guru, dan strate perawatan diri	lapangan) dan dokumentasi
--	----------------	---	---------------------------

Sumber: Diolah oleh peneliti 2023

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, peneliti berusaha untuk memperoleh data-data yang mendukung tujuan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Imam Gunawan (2014), pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Sementara menurut Arikunto (2016), observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati aktivitas para guru yang mengajar di SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya (*interviewer*) sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplier*) (Kartono dalam Gunawan, 2014).

Dalam teknik ini, para Kepala SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias yang bertindak sebagai sumber data atau informan. Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah terkait dengan:

- a. Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan.
- b. Siapa saja yang mengikuti pelatihan dan pengembangan.
- c. Sarana dan prasarana yang digunakan.
- d. Prosedur dan bentuk pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan.
- e. Manfaat pelatihan dan pengembangan.
- f. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pelatihan dan pengembangan.
- g. Sumber biaya yang digunakan dalam melaksanakan pelatihan dan pengembangan.
- h. Dampak setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan.
- i. Pengalaman setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan.

Sedangkan wawancara kepada para guru SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias terkait dengan:

- a. Apakah pelatihan yang diikuti memberikan manfaat dalam mengajar?
- b. Siapa Narasumber dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan.
- c. Apa sasaran dalam pelatihan dan pengembangan tersebut.
- d. Apakah perlu dilaksanakan kembali kegiatan pelatihan dan pengembangan.

2. Dokumentasi

Menurut Bungin dalam Gunawan (2014) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Gunawan (2014) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian akan semakin tinggi jika melibatkan dan menggunakan studi dokumen. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya.

Dokumen-dokumen tersebut antara lain profil SMP Negeri se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias, serta foto-foto dokumentasi saat peneliti mewawancari informan. Kemudian, dokumen terkait kegiatan pelatihan. Dokumen foto terdiri dari foto ketika pelaksanaan pelatihan.

1.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *interactive model* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman – yang secara umum digunakan dalam penelitian kualitatif, teknik ini mencakup tiga proses yakni: (a) pengumpulan dan kondensasi (reduksi) data; (b) penyajian data; (c) verifikasi data dan/atau penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014, p. 31)

Lebih lanjut, John W. Cresswell (2014), menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilahan tema (kategorisasi) pada awal penelitian. Intinya proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mulai mengumpulkan data pada saat kegiatan observasi pendahuluan pada bulan Agustus 2023 kemudian diteruskan dengan kegiatan riset individual yang berlangsung pada bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2023.

Setelah pengumpulann data, peneliti melakukan reduksi data, yakni suatu proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Melalui proses ini peneliti dapat mengenali mana data yang paling sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sebagaimana telah di rencanakan dalam desain penelitian. Reduksi data ini nantinya menghasilkan ringkasan catatan dari lapangan. Adapun data yang dipilih dalam tahap reduksi data adalah data-data yang diperoleh terkait dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan siapa pesertanya.

Langkah selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Dalam proses ini peneliti mengorganisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat diperjelas oleh pembaca. Penyajian data dalam penelitian ini akan menggunakan teks narasi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk narasi kemudian dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini. Kegiatan ini untuk membuktikan apakah antara teori dan praktik di lapangan berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan melaksanakan interpretasi terhadap data, agar memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi data dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan analisis terhadap hasil interview dengan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.

Kesimpulan dari penelitian ini berupa hasil pelaksanaan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias.